

Manajemen Aktivitas Pembelajaran Daring Berbasis LMS Moodle Bagi Guru SMKN 4 Gowa

Khaidir Rahman¹, Muhammad Rais², Muhammad Ayat Hidayat³, Ervi Novitasari⁴

¹Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian, Universitas Negeri Makassar

³Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar

⁴Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah SMKN 4 Gowa program studi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH). Masalah dalam PKM adalah : (1) Guru ATPH SMKN 4 Gowa masih mengalami kesulitan dalam mengelola fitur absensi sebelum pembelajaran dimulai pada LMS berbasis moodle, (2) Guru ATPH SMKN 4 Gowa masih kurang memahami cara menggunakan fitur untuk membuat aktivitas pembelajaran seperti forum diskusi, penugasan dan quiz. Sasaran dalam kegiatan PKM adalah: (1) meningkatkan kemampuan guru program studi ATPH SMKN 4 Gowa dalam memanfaatkan fitur absensi manajemen aktivitas belajar LMS moodle, (2) meningkatkan pemahaman guru program studi ATPH SMKN 4 Gowa dalam menggunakan fitur manajemen aktivitas LMS moodle berbasis forum diskusi, penugasan dan quiz. Metode yang digunakan adalah: workshop, diskusi, curah pendapat dan praktek simulasi manajemen aktivitas pembelajaran di LMS moodle. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola manajemen aktivitas belajar pada fitur absensi (2) mitra memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan fitur LMS moodle seperti forum diskusi, penugasan, dan quiz.

Kata Kunci: Manajemen Aktivitas, Pembelajaran Daring, LMS Moodle

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di abad 21 mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut sesuai dengan tuntutan era industri 4.0 yang mengharapkan adanya peningkatan literasi teknologi bagi setiap orang dalam menjalani setiap aktivitas dan pekerjaan tertentu, termasuk kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 4 Gowa, Sulawesi Selatan menjadi mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara daring. Pada dasarnya gambaran kondisi mitra adalah : 1) Guru ATPH SMKN 4 Gowa masih mengalami kesulitan dalam mengelola fitur absensi sebelum pembelajaran dimulai pada LMS berbasis moodle, 2) Guru ATPH SMKN 4 Gowa masih kurang memahami cara menggunakan fitur untuk membuat aktivitas pembelajaran seperti forum diskusi, penugasan dan quiz.

LMS moodle dalam pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk dari wadah dari media pembelajaran digital yang dapat menampung seluruh media yang umum diajarkan kepada siswa, baik dalam bentuk media visual, audio, maupun audio visual. Adanya pengelolaan aktivitas belajar yang baik dapat mendorong motivasi dari peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar karena penerapan LMS moodle membuat penyajian media pembelajaran menjadi lebih efektif

dan menarik untuk disimak. Media pembelajaran dapat memberi dampak berupa stimulus agar peserta didik dapat memaksimalkan kemampuan dan potensi yang mereka miliki (Daryanto, 2009). Pengelolaan aktivitas belajar daring juga memberikan kemudahan kepada guru dalam mengontrol setiap tugas, diskusi, quiz dan pemberian materi agar tercipta suasana belajar yang kondusif walaupun dilakukan secara daring. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asryad (2015) yang mengemukakan bahwa fungsi media salah satunya adalah sebagai alat bantu mengajar yang ikut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

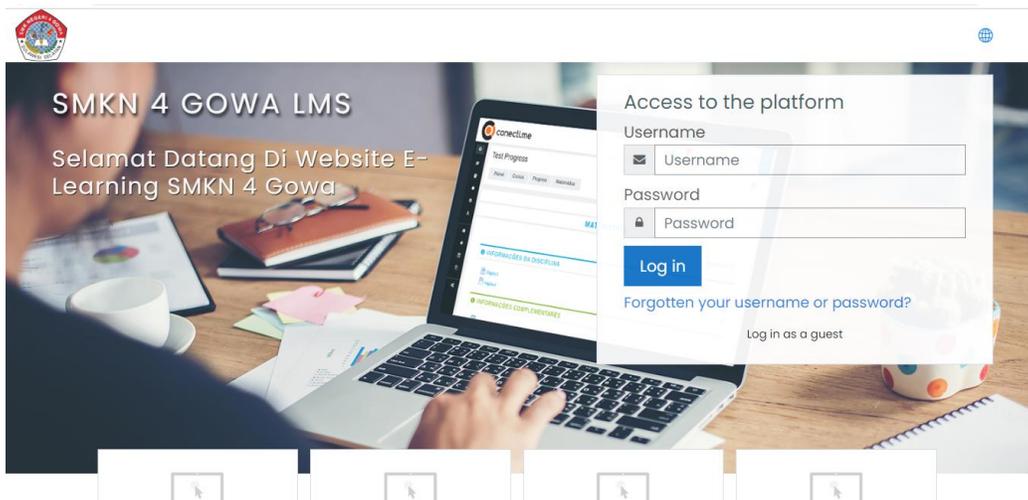
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era sekarang menuntut setiap guru untuk dapat mengikuti perkembangan IT, termasuk dalam hal pengelolaan manajemen pembelajaran secara daring melalui LMS moodle. Pengelolaan manajemen kelas melalui LMS dalam pembelajaran daring seharusnya bukan lagi menjadi kendala karena pembelajaran daring secara utuh sudah dilaksanakan selama 2 tahun terakhir, terlebih lagi sudah tersedianya berbagai macam referensi pendukung baik melalui web maupun video online yang sudah menyediakan prosedur pengelolaan secara lengkap. Pengelolaan pembelajaran secara daring merupakan salah satu kompetensi pedagogis di era 4.0 yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pembelajaran yang dikelola melalui LMS Moodle akan sangat membantu guru dalam menyajikan pembelajaran secara daring dengan tidak terlepas dari sintaks pembelajaran yang umum dilakukan di dalam kelas, mulai dari kegiatan pembuka, isi dan penutup. Setiap uraian sintaks dapat terwakilkan melalui fitur yang disediakan dan secara otomatis dapat dipelajari secara autonom oleh peserta didik berdasarkan rentang waktu yang telah ditentukan sebelumnya, hal tersebut merupakan salah satu implementasi dari sistem kecerdasan buatan. Hal tersebut sesuai pendapat Tjandrawinata (2016) yang menyatakan bahwa salah satu karakteristik unik dari industri 4.0 adalah pengaplikasian kecerdasan buatan atau artificial intelligence

Kemampuan guru dalam literasi teknologi menjadi hal yang selalu diperbaharui dari setiap perkembangan yang ada agar guru dapat menjadi contoh dan teladan, bukan hanya dari segi sikap tetapi juga pengetahuan dan keterampilan dalam dunia IT. Pada abad 21 setiap guru diharapkan dapat menjadi guru yang memberikan inspirasi pada setiap peserta didik dan menjadi seorang profesional (Chatib, 2014). Pemahaman guru manajemen aktivitas belajar daring melalui LMS moodle menjadi suatu tuntutan agar kegiatan belajar menjadi lebih terarah, mulai dari penyajian absensi yang dapat diakses berdasarkan waktu yang sudah diatur setiap minggu, penyajian forum diskusi secara online dan realtime agar peserta didik dapat secara aktif mengeluarkan gagasan atau solusi dari permasalahan topik yang diangkat, menyiapkan sebuah quiz online untuk mengevaluasi pemahaman materi setiap pertemuan dan penyajian sebuah fitur pengumpulan tugas yang dapat diakses berdasarkan waktu yang sudah disepakati dan diatur oleh guru.

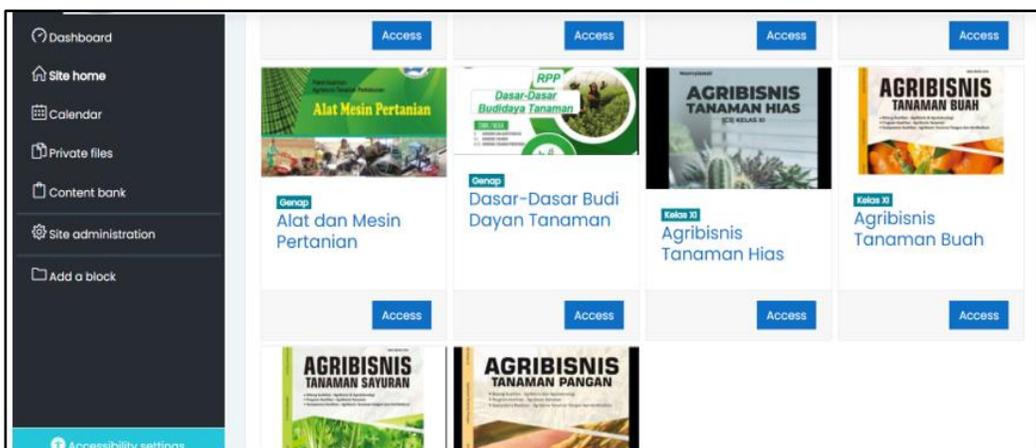
Manajemen aktivitas belajar yang dilakukan pada LMS moodle yang terdiri dari penyajian absen, forum diskusi, quiz dan penugasan dapat menyajikan gambaran evaluasi kepada guru dalam memberikan penilaian. Evaluasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu evaluasi sangat penting dilakukan untuk menjadi alat ukur dari hasil tingkat pencapaian proses belajar yang telah dilakukan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan (Idrus, 2019).

Setelah melakukan diskusi bersama tim pengajar ATPH SMKN 4 Gowa, hasil yang ditunjukkan adalah guru sangat menginginkan adanya penerapan LMS Moodle dalam pembelajaran daring sehingga aktivitas belajar dapat secara terintegrasi dilakukan dalam satu buah sistem yang dapat secara akurat mengatur waktu sesuai jadwal belajar yang telah dibuat sebelumnya, hal tersebut juga perwujudan dari adaptasi dengan era industri 4.0 yang tidak ingin tertinggal dengan kemajuan teknologi. Penerapan LMS moodle dalam pembelajaran daring menjadi sebuah rancangan belajar terbaru di era literasi teknologi. Hal tersebut sesuai pandangan Intan (2018) yang menyatakan bahwa untuk mendorong literasi baru peserta didik seperti desain, humanities dan komunikasi dibutuhkan sebuah rancangan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, pelatihan dalam membuat manajemen aktivitas belajar pada LMS moodle secara daring dilakukan. Aktivitas belajar yang dikelola mulai dari tata kelola absensi, manajemen diskusi online, tata kelola berbagai macam jenis quiz, dan pemberian penugasan dengan batas waktu. Setiap guru secara paralel mensimulasikan LMS yang sudah didesain sebelumnya dan mengikuti petunjuk pelatihan. LMS moodle SMKN 4 Gowa dapat diakses melalui <https://elearning-smkn4-gowa.tech/moodle/>.



Gambar 1. Foto Laman Login LMS Moodle SMKN 4 Gowa



Gambar 2. Foto Laman Beranda LMS Moodle SMKN 4 Gowa

Gambar 1 dan 2 menunjukkan tampilan login dan beranda yang menunjukkan mata pelajaran yang sudah didaftarkan secara manual dalam LMS moodle Prodi ATPH SMKN 4 Gowa. Mata pelajaran yang telah tampil di beranda menandakan bahwa setiap mata pelajaran sudah siap untuk diinput sebuah course pertemuan dan item manajemen aktivitas belajar.

METODE YANG DIGUNAKAN

Pada kegiatan pengabdian, setiap guru prodi ATPH SMKN 4 Gowa mampu secara teori dan praktek dalam mengelolah manajemen item aktivitas belajar daring yang terdiri dari pengaturan absensi berdasarkan kelas dan waktu yang telah ditentukan, pengaturan diskusi online baik dalam 1 kelompok maupun multi kelompok, pengaturan quiz yang terdiri dari beberapa jenis quiz yang bisa dimasukkan seperti pilihan ganda, essay, menjodohkan, benar salah, dan menghitung, serta pengaturan link penugasan yang memiliki batas deadline dan jenis file tertentu yang dapat dikumpulkan. Maka metode yang digunakan adalah workshop teori dan praktek penggunaan LMS moodle dalam melakukan pengelolaan manajemen aktivitas belajar secara partisipatif.

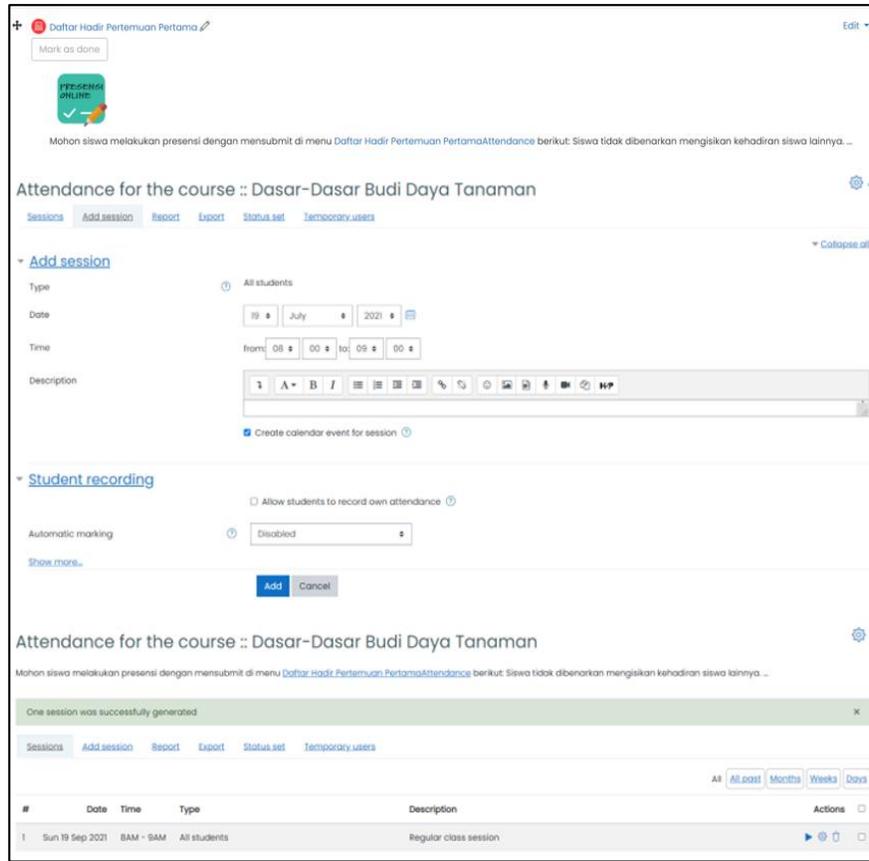
PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Praktek Pembuatan Manajemen Aktivitas Pembelajaran LMS Moodle

Hasil pelatihan penggunaan *learning resource* LMS moodle dapat dijelaskan secara detail pada pembahasan berikut :

1. Attendace (Daftar Hadir)

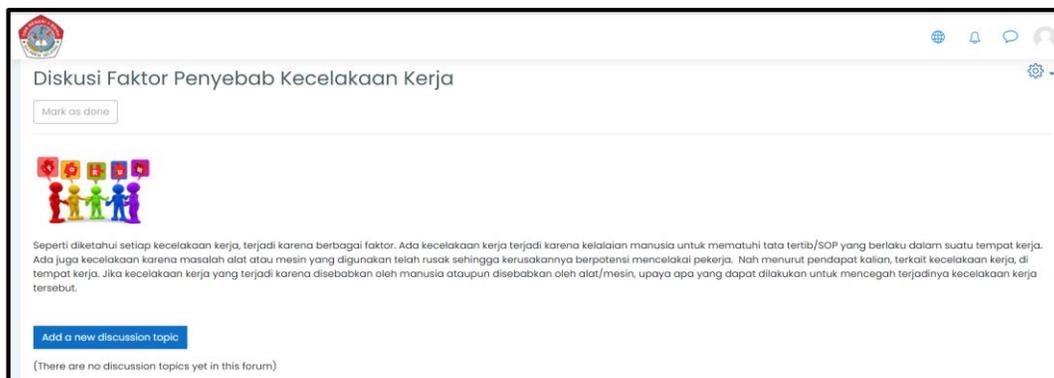
Resorces Attendance adalah fitur tambahan yang disematkan atau diinstallkan ke dalam LMS <https://elearning-smkn4-gowa.tech/>. Tujuannya adalah agar guru memudahkan dalam membuat tabulasi presensi dan siswa juga dapat lebih mudah mengabsen dengan hanya mensubmit kehadirannya disetiap mata pelajaran. Guru dapat mengatur absen selama 16 kali pertemuan yang setiap minggunya tampil secara otomatis sesuai pengaturan tanggal pertemuan. Adapun tampilan dan langkah pengaturan fitur attendance ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 3. Learning resource Attendance dalam LMS Moodle

2. Forum (Diskusi)

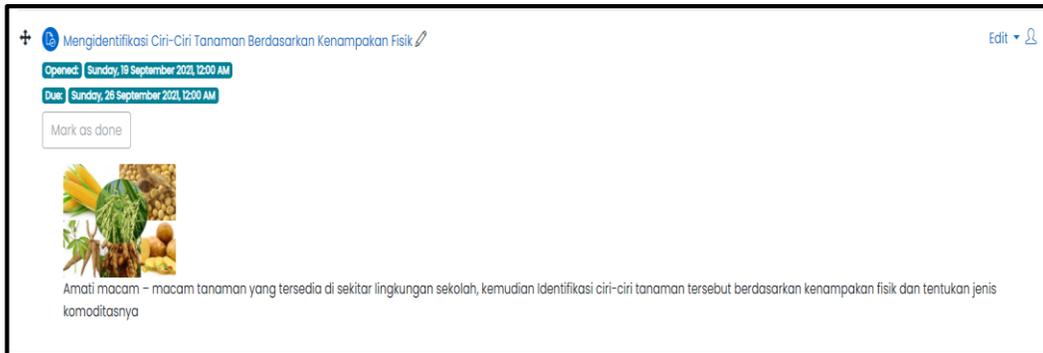
Salah satu fitur aktivitas dalam LMS moodle adalah forum. Fitur ini dapat digunakan oleh guru dalam membangun kemampuan berdiskusi siswa baik diskusi kelas maupun diskusi kelompok. Misalnya seorang guru dalam pelatihan bermaksud mendiskusikan dalam kelas besar, dan meminta agar setiap siswa dapat menanggapi topik diskusi yang diberikan oleh guru terkait persoalan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lingkungan kerja. (K3LH). Guru dapat merancang diskusi tersebut dengan melakukan setting forum diskusi di LMS moodle sebagai berikut:



Gambar 4. Learning resource forum diskusi dalam LMS Moodle

3. Assignment (Penugasan)

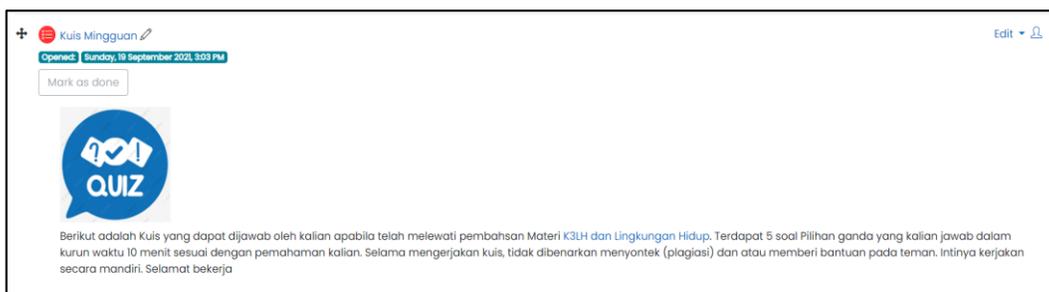
Menu untuk memberikan tugas pada siswa dalam LMS moodle adalah dengan menggunakan fitur *assignment*. Menu ini memungkinkan guru memberikan tugas pada siswa dalam bentuk dokumen word, pdf, gambar, ataupun video. Menu *assignment* juga memungkinkan diatur waktunya misalnya tanggal mulai dikumpulkan, tanggal terakhir dikumpulkan, dan tanggal atau waktu paling akhir namun dikategorikan terlambat. Berikut dicontohkan gambar pemanfaatan menu *assignment* sebagai berikut:



Gambar 5. *Learning resource Assignment* (penugasan) dalam LMS Moodle

4. Quiz (Ujian)

Pemberian kuis dalam pembelajaran daring dapat tetap dilakukan. Tujuannya agar memastikan bahwa guru dapat mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Pemberian quiz dalam LMS dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan bentuk soalnya. Soal seperti pilihan ganda, ataupun essay dapat dimasukkan secara manual ataupun dengan metode mengimport soal ke dalam bank soal. Tampilan kuis dalam LMS ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 6. *Learning resource Assignment* (penugasan) dalam LMS Moodle

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat telah dilaksanakan dan menghasilkan suatu kesimpulan:

1. Mitra guru-guru SMKN 4 Gowa khususnya guru pada program studi ATPH telah memiliki pemahaman pengetahuan dalam mengelola manajemen aktivitas pembelajaran dengan

memanfaatkan berbagai macam fitur yang tersedia pada LMS moodle seperti absensi (*attendance*), diskusi, quiz dan penugasan (*assignment*)

2. Mitra guru-guru SMKN 4 Gowa program studi ATPH juga telah mampu merancang manajemen aktivitas belajar dalam bentuk pengaturan jadwal absensi berdasarkan kelas dan waktu belajar, pemberian diskusi secara synchronous dan asynchronous, pemberian tugas dengan batas waktu, dan pemberian berbagai macam jenis quiz berdasarkan konten materi pada LMS moodle melalui metode praktek dan simulasi baik pada guru maupun pada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMKN 4 Gowa dan Ketua program studi ATPH yang telah memberikan akses dan memfasilitasi pelaksanaan pelatihan LMS berbasis moodle untuk meningkatkan kemampuan guru ATPH dalam mengelola konten materi mata pelajaran hingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Chatib, M. 2014. *Gurunya Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta : AV Publisher.
- Idrus,L. 2019. Evaluasi dalam Proses Pembelajaran.Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 2 Agustus.
- Intan, A. 2018. *Proses Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Tjandrawinata, R. R. 2016. Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. Jurnal Medicinus.